

# Dampak Metode Pembelajaran Pada Siswa Kelas III Sdn 1 Ketitang: Minat Baca

Vindi Septianingrum<sup>1</sup>, Syefira Alda Fanny<sup>2</sup>✉, Kun Hisnan Hajron<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ [aldafanny21@gmail.com](mailto:aldafanny21@gmail.com)

## **Abstract**

*This This research aims to describe the impact of mindmapping learning methods on students of grade III SDN 1 Ketitang, especially on reading interests. The study took place using descriptive qualitative research and using methods of measuring interview and observation data. The main subject of this study was the students of class III SDN 1 Ketitang consisting of 15 students and 1 teacher. To test the validity of the data in this study used a credibility test of triangulation techniques and triangulation of sources. The results showed that there were differences in the results of students' reading interest in learning after the application of the mindmapping method. This is evident from the activeness and participation of students in participating in learning activities using the mindmapping method, which is when teachers allow students to explore and find out for themselves the student's interest in which reading they like.*

**Keywords:** *Interest in Reading; Mindmapping; Learning Methods*

## Dampak Metode Pembelajaran Pada Siswa Kelas III Sdn 1 Ketitang: Minat Baca

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai dampak metode pembelajaran *mindmapping* pada siswa kelas III SDN 1 Ketitang khususnya terhadap minat baca. Penelitian berlangsung menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif dan menggunakan metode pengukuran data wawancara dan observasi. Subjek utama penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Ketitang yang terdiri dari 15 siswa dan 1 guru. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil minat baca siswa terhadap pembelajaran setelah diterapkannya metode *mindmapping*. Hal ini terbukti dari keaktifan dan ikut serta siswa dalam mengikuti kegiatan belajar menggunakan metode *mindmapping* yaitu saat guru mempersilahkan siswa bereksplorasi dan mencari tahu sendiri minat siswa terhadap bacaan mana yang mereka sukai.

**Kata kunci:** Minat Baca; *Mindmapping*; Metode Pembelajaran

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan amanat pembukaan Undang-undang Dasar 1945 bahwa tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka meningkatkan pencerdasan kehidupan tersebut, Undang – undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan mengamanatkan perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar sepanjang hayat.

Dalam Pasal 8 UU Nomor 43 tahun 2007 ditegaskan pula bahwa Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota antara lain berkewajiban:

- a. Menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah;
- b. Menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing;
- c. Menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.

Sedangkan dalam Pasal 50 dan 51 diamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses. Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui Gerakan Nasional Gemar Membaca yang pelaksanaannya dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah dengan melibatkan seluruh masyarakat.

[1] Burs dalam Rahim (2008) mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan sebuah urgensi bagi masyarakat terpelajar. Membaca menjadi sebuah kebutuhan bukan hanya siswa melainkan semua orang, dengan membaca maka wawasan, pengetahuan, serta ilmu bisa didapatkan. Pada intinya, membaca merupakan sebuah jembatan untuk mengetahui betapa luasnya dunia. Namun, pada abad 21 ini bukan masalah kemampuan siswa bisa atau tidaknya membaca, akan tetapi mengenai kurangnya minat baca siswa baik terhadap buku pelajaran ataupun buku lainnya.

Rendahnya minat membaca masih menjadi salah satu permasalahan pendidikan yang belum terselesaikan. [2] Slameto (1987:57) mengatakan bahwa minat adalah tendensi mutlak untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sesungguhnya terdapat hubungan antara diri sendiri dengan hal lain yang bisa dikatakan sebagai minat. Getzel [3] Mimin Haryati (2007: 41) apabila seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka akan dilakukannya langkah-langkah nyata untuk dapat mencapainya. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat [3] Hurlock (2010: 114) bahwa apabila seseorang memiliki minat maka akan terlahir sumber motivasi yang membuat seseorang melakukan apa saja sesuai yang mereka inginkan untuk mendapatkan kepuasan. Selanjutnya, [4] (Siregar, 2004) mengatakan bahwa minat baca merupakan suatu tendensi atau keinginan yang kuat untuk membaca. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dari Tarigan (1982) yang mengungkapkan bahwa minat baca merupakan kemampuan diri sendiri berkomunikasi untuk menangkap pengalaman emosional dari makna yang ada dalam bacaan [3] (Dalman, 2014: 141). Minat baca tidaklah semuanya tiba-tiba muncul dalam diri seseorang, diperlukannya sebuah motivasi untuk meningkatkan minat baca baik dari faktor diri sendiri atau dari faktor lingkungan seperti dari dukungan dari orang tua, guru, atau keadaan.

Pendidikan Sekolah Dasar tidak terlepas dari kata belajar yang didalamnya terdapat unsur baca dan tulis. Namun, masih banyak peserta didik khususnya di Sekolah Dasar yang tidak mempunyai gairah untuk membaca. Membaca adalah serangkaian keterampilan yang meliputi kegiatan mengamati, memahami, dan memikirkan Saddhono dan Slamet (2012). Minat baca dapat ditumbuhkembangkan melalui kebiasaan membaca sejak dini. Apabila seseorang memiliki keinginan atau gairah untuk membaca, maka sudah pasti akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang luas. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pada pasal 4 butir C mengatakan bahwa tujuan penyelenggaraan sistem perbukuan adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi seluruh Warga Negara Indonesia. Sebelumnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

(Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum belajar. Sekolah tentu saja telah menerapkan pembiasaan tersebut, akan tetapi masih saja terdapat siswa yang malas melakukannya dengan berbagai alasan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan pembiasaan membaca 15 menit masih saja belum bisa dikatakan efektif untuk membuat siswa menjadi giat membaca. Ditambah metode pembelajaran yang diterapkan guru tidak dapat membuahkan hasil terhadap minat baca siswa. Rendahnya minat baca siswa dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa yang jauh dari harapan. Maka, untuk mengatasi hal tersebut, diperlukannya sebuah inovasi atau hal baru untuk mewujudkan harapan tersebut, yaitu dengan diadakannya penggunaan metode pembelajaran terhadap siswa kelas III SDN 1 Ketintang. Melalui penggunaan metode pembelajaran di kelas III SDN 1 Ketintang, diharapkan nantinya terdapat perubahan dan akan melahirkan suatu gairah atau minat siswa terhadap membaca. Secara dalam penelitian sebelumnya dikatakan bahwa metode merupakan sebuah metode yang efektif untuk merangsang kreatifitas siswa. Sehingga untuk menumbuhkan minat baca siswa menggunakan metode bisa dilakukan dengan penggunaan simbol, gambar, pemilihan kata kunci tertentu untuk dilukis atau ditulis pada yang dapat merangsang pola pikir kreatif siswa. Maka dari itu, penerapan metode di SDN 1 Ketintang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak guru kelas III SD Negeri 1 Ketintang menggunakan metode *mindmapping* terhadap minat baca siswa.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan di SDN 1 Ketintang adalah penelitian kualitatif deskriptif. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Dalam penelitian kualitatif proses dan makna akan lebih ditonjolkan. Penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan cara melakukan observasi dari SDN 1 Ketintang. Subjek utama penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Ketintang yang terdiri dari 15 siswa dan 1 guru. Penggunaan metode pembelajaran terhadap minat baca siswa kelas III SDN 1 Ketintang dapat ditemukan melalui subjek penelitian itu sendiri. Sedangkan untuk pengumpulan data dapat diperoleh melalui siswa kelas III SDN 1 Ketintang, guru kelas III SDN 1 Ketintang dan kepala sekolah. Instrumen penelitian dilakukan peneliti dengan bantuan pedoman observasi dan pedoman wawancara, pada saat pengumpulan data, digunakan teknik observasi yang tidak ikut andil dan wawancara semi terstruktur. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2021 pada peserta didik di kelas III SD Negeri 1 Ketintang tentang dampak penggunaan metode pembelajaran terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri 1 Ketintang diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam membaca masih tergolong rendah. Siswa cenderung malas membaca karena membaca dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan. Hasil wawancara pada guru dan kepala sekolah SD Negeri 1 Ketintang disajikan pada Tabel 1. Kemudian, hasil observasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Alasan
1.	Mengapa memilih untuk menggunakan metode <i>mindmapping</i> untuk keefektifan minat baca siswa kelas III SD Negeri 1 Ketitang?	Karena metode <i>mindmapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Mengapa <i>mindmapping</i> berpengaruh terhadap minat baca?	Karena penyajian materinya unik menggunakan kreasi bentuk-bentuk seperti persegi atau lingkaran dan pembahasan materinya jelas. Hal tersebut dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk membaca.
3.	Apakah penggunaan metode <i>mindmapping</i> berhasil menumbuhkan minat baca siswa terhadap materi pembelajaran?	Ya, karena penyajian materinya yang unik membuat siswa tertarik untuk membaca.
4.	Apakah metode <i>mindmapping</i> memiliki tujuan khusus?	Ya, tujuan khusus metode <i>mindmapping</i> yaitu (1) Mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu. (2) Mengembangkan kemampuan berfikir secara heliostik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian. (3) Belajar konsep-konsep dan teori mata pelajaran. (4) Mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.
5.	Bagaimana program yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca menggunakan metode <i>mindmapping</i> ?	Program yang dilakukan yaitu 1) Guru memberikan ringkasan atau gagasan penting suatu materi dan disajikan semenarik mungkin. 2) Lingkungan dalam kelas ditata kaya teks dalam bentuk.

Table 2. Hasil Observasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Metode <i>mindmapping</i> dirancang untuk memudahkan proses belajar.	√	
2.	Metode <i>mindmapping</i> efektif menumbuhkan minat baca siswa.	√	
3.	Metode <i>mindmapping</i> memberikan pemahaman bacaan bagi siswa dengan cara yang kreatif dan unik.	√	
4.	Siswa memiliki pendapat bahwasanya membaca merupakan suatu kegiatan membosankan sehingga guru menggunakan metode pembelajaran <i>mindmapping</i> untuk mengatasi hal tersebut.	√	
5.	Rancangan metode <i>mindmapping</i> yang tidak mudah.		√

Proses pembelajaran erat kaitannya dengan peran guru dalam pemilihan metode dan media pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Dalam pemilihan metode dan media pembelajaran guru harus memiliki inovasi yang tinggi dan juga harus memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran tidak mungkin terjadi tanpa adanya guru. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat [5] Djamarah & Zein (2006) mengatakan bahwa guru adalah posisi atau peran yang strategis bagi pemberdaya dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dulu. Salah satu peran guru yaitu mengajar dan membimbing dalam belajar. Posisi di sini, guru tidak hanya menyampaikan informasi tetapi ada kegiatan lain yang dilakukan guru supaya proses pembelajaran mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Begitu pula tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak lepas dari peran seorang guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat [5] Sardiman (2012) yang mengatakan bahwa guru memiliki 9 peranan dalam belajar mengajar salah satunya adalah sebagai mediator, artinya guru sebagai penyedia media pembelajaran dan menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Metode merupakan sebuah metode pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa dalam proses belajar. Metode ini menyajikan informasi berupa materi belajar yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran. Penerapan metode mengajak siswa melakukan hal-hal yang dapat memberikan pemahaman terhadap bacaan dengan cara yang kreatif dan unik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

Adapun tujuan pokok metode *mindmapping* yaitu (1) Mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu. (2) Mengembangkan kemampuan berfikir secara holistik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian. (3) Belajar konsep-konsep dan teori mata pelajaran. (4) Mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.

Penggunaan metode bisa menjadi salah satu alternatif menumbuhkan minat baca yang dapat digunakan dalam pembelajaran demi tercapainya pemahaman belajar siswa. Program yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca menggunakan metode di SDN 1 Ketitang yaitu sebagai berikut. *Pertama*, guru memberikan ringkasan bacaan atau gagasan-gagasan penting dalam materi dan disajikan dengan bentuk semenarik mungkin, yaitu menggunakan kreasi bentuk-bentuk tertentu seperti persegi, lingkaran, atau bentuk lainnya. Pada bagian penulisan menggunakan tinta warna agar siswa tertarik dan termotivasi untuk membaca. Maka dari itu, sebelum memulai pembelajaran guru dapat membuat terlebih dahulu untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

*Kedua*, lingkungan dalam kelas ditata kaya teks dalam bentuk. Lingkungan kaya teks dalam bentuk, dalam artian yaitu di setiap sudut kelas III di SDN 1 Ketitang seperti ruang kelas dan di depan ruang kelas bisa ditemukan bahan bacaan yang penuh wawasan dan pengetahuan yang dikemas dalam bentuk tata letak yang simpel dan menarik perhatian siswa. Seperti di luar ruang kelas dapat ditempel dengan bahan bacaan yang dikolaborasikan dengan slogan-slogan dengan memperhatikan penggunaan huruf yang dibuat menarik perhatian siswa. Sementara di ruang kelas dapat ditempel berjenis tulisan-tulisan pepatah, ilmu pengetahuan umum, keagamaan dan tidak lupa foto presiden dan wakil presiden, dan foto-foto pahlawan.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru telah mempersiapkan bahan bacaan dengan berbagai tema yang dapat disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran dibuat menyenangkan, dengan ruang kelas yang ditata dan didekorasi untuk membuat siswa nyaman membaca. Guru memberikan siswa waktu untuk menikmati dan bereksplorasi dengan bacaan yang telah tersedia, tidak luput untuk menggunakan teknik untuk memotivasi siswa agar berminat untuk membaca [6] (Clary, 1991). Peran guru untuk membuat siswa memiliki pengalaman membaca yang baik tidak kalah penting. Maka, penting bagi guru untuk menyediakan berbagai jenis dan bentuk bacaan, sehingga siswa dapat mengeksplorasi jenis bacaan apa saja yang siswa sukai. Siswa yang termotivasi akan memiliki inisiatif tersendiri dan minat baca akan tumbuh dalam diri mereka sehingga mereka bisa menjadi pembaca yang lebih baik. [6] (Allington, 1977; Anderson, Wilson, and Fielding, 1988).

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan metode dengan mengacu kepada hasil pengamatan mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa terhadap pembelajaran setelah diterapkannya metode. Hal ini terbukti dari keaktifan dan ikut serta siswa dalam mengikuti kegiatan belajar menggunakan metode yaitu saat guru mempersilahkan siswa bereksplorasi dan mencari tahu sendiri minat siswa terhadap bacaan mana yang mereka sukai. Penggunaan tinta warna, tata letak, dan animasi dalam bacaan sangat berpengaruh juga terhadap ketertarikan siswa menggunakan bacaan. Maka penting bagi guru untuk membuat dan mendekorasi jenis bacaan agar terlihat menarik, enak dipandang, dan membuat siswa betah untuk membaca dengan bacaan. Tentu saja dalam penataan bahasa dan materi dalam ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami siswa kelas III SD juga materi dengan sumber bacaan yang jelas sesuai dengan Kompetensi dasar dan Kompetensi inti yang ada. Sehingga terbukti setelah kegiatan pembelajaran membaca bacaan, kemudian siswa diberikan lembar kerja untuk dikerjakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode .

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 1 Ketintang dapat dilakukan dengan menerapkan metode. Dalam penerapan metode, terdapat dua cara efektif yang telah dilakukan oleh guru. Pertama, guru membuat berbagai macam bahan bacaan dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan dengan tampilan menarik. Kedua, guru melakukan dekorasi ruang kelas yang dibuat nyaman mungkin agar siswa menikmati bereksplorasi dengan bacaan. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai cara menumbuhkan minat baca siswa dalam rangka untuk mensejahterakan kehidupan bangsa dan negara.

## Ucapan Terima Kasih

Publikasi ini dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN 1 Ketintang atas kerjasama yang baik selama pengambilan data.

## Referensi

- [1] F. Rahim, "Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.[15] Jakarta: Bumi Aksara," 2008.
- [2] B. Slameto and F.-F. yang Mempengaruhinya, "Jakarta: PT," *Rineka Cipta*, 2010.
- [3] Benediktus, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iii," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar Ed. 10*, p. 1, 2017.

- [4] M. Elendiana, "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 54–60, 2020.
- [5] B. Konkret, B. Matematika, I. Kurniawati, and T. Mardiana, "Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media," vol. 01, no. 01, pp. 31–43, 2021.
- [6] G. P. Moser and T. G. Morrison, "Reading Horizons: A Journal of Literacy and Reading Horizons: A Journal of Literacy and Language Arts Language Arts Increasing Students' Achievement and Interest in Reading Increasing Students' Achievement and Interest in Reading," vol. 38, no. 4, 1998, [Online]. Available: [https://scholarworks.wmich.edu/reading\\_horizons](https://scholarworks.wmich.edu/reading_horizons).
- [7] I. P. M. Dewantara and A. A. S. Tantri, "Keefektifan budaya literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk meningkatkan minat baca," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 1, no. 4, pp. 204–209, 2017.
- [8] N. M. Rahma, "Strategi peningkatan minat baca anak (Studi Pada ruang baca anak perpustakaan umum dan arsip daerah Kota Malang)," *J. Adm. Publik*, vol. 3, no. 5, pp. 763–769, 2015.
- [9] A. O. Issa, M. B. Aliyu, R. B. Akangbe, and A. F. Adedeji, "Reading Interests and Habits of the Federal Polytechnic, OFFA, Students," *Int. J. Learn. Dev.*, vol. 2, no. 1, pp. 470–486, 2012, doi: 10.5296/ijld.v2i1.1470.
- [10] A. Sumitra and N. Sumini, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud," *J. Ilm. Potensia*, vol. 4, no. 2, pp. 115–120, 2019.
- [11] I. Wulandari, "Peningkatan minat baca melalui metode dongeng pada anak-anak anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta," *J. Bakti Saintek J. Pengabd. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 73–77, 2017.
- [12] U. Elita, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping," *BIOEDUSAINS J. Pendidik. Biol. Dan Sains*, vol. 1, no. 2, pp. 177–182, 2018.
- [13] R. Darusman, "Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP," *Infin. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 164–173, 2014.
- [14] I. Syarif and E. Elihami, "Pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling sebagai Solusi Cerdas dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio," *MASPUL J. COMMUNITY Empower.*, vol. 2, no. 1, pp. 109–117, 2020.
- [15] K.-K. Demmu, "Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah," *Elem. Sch. J. Pgsd Fip Unimed*, vol. 1, no. 1, pp. 12–19, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/1293/1054>.
- [16] H. Alduraby and J. Liu, "Using the Branching Story Approach to Motivate Students' Interest in Reading," *Int. Electron. J. Elem. Educ.*, vol. 6, no. 3, pp. 463–478, 2014, [Online]. Available: <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1053745&site=ehost-live>.
- [17] A. A. S. Tantri and I. P. M. Dewantara, "Keefektifan Budaya Literasi Di Sd N 3 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 1, no. 4, pp. 204–209, 2017.
- [18] R. Fadilah, "JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya," *J. Pena Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 79–95, 2015.
- [19] S. Arum dini, Y. Winoto, and R. K. Anwar, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak," *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 4, no. 2, pp. 171–178, 2016.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)